No. 5. 16 MAART 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
1 halaman . . . . f 12.—
1/2 „ . . . . f 6.— } di moewat satoe
1/4 „ . . . . f 3.— } kali.
1/8 „ . . . . f 1.50
Djika berlengganan dapat lebih moerah. Onkost -:- -:- -:- mesti bajar lebih doeloe. -:- -:- -:-

ADMINISTRATIE.
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

-:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) -:-

Haloean bersatoe ati ditetapkan olih Congres C. S. I.

Tetapken haloean bersatoe ati!

Begitoelah tereak kita dalam Vakcentrale pada wektoe ada kritiek-Darsono. — Tetapi semendjak itoe hati panas lagi djatoeh seperti oedjan di barisan penoentoen-penoentoen rajat besar ketjil. — Kemarahan hati itoe akan mengatja dalam congres C. S. I., begitoelah kita mengira diwektoe maoe berangkat ka congres C. S. I. di Djokdja. Pengetaoean ini menentoekan sikap kita di dalem congres. Dimana banjak soedara aken marah, disitoe kita haroes *sabar* dan berhaloean sebagi orang toea jang menahan nafsoe, tetapi haroes berichtiar dengan kepala dingin oentoek memadjoekan haloean kita dalam gerakan rajat.

Haloean bersatoe hati, haloean jang tjotjok dengan kaperloean rajat.

Sekarang congres C. S. I. soedah habis. — Semoea penoentoen rajat besar ketjil soedah loepa marahnja, sama fikir-memikir apakah artinja, boeahnja congres C. S. I. baroesan itoe? Djoega kita memikirken sebagi ini.

* * *

Maksoed kritiek soedara *Darsono* menoeroet faham kita ialah boeat membersihken C. S. I. — Oleh karena kritiek itoe soedara Tjokro-aminoto dapat kelapangan mengilangken tjemboeroean hati dari mana-mana fihak jang sabeloemnja congres bergojang-gojang sebagi penjakit dalem pergaoelan hidoep Hindia. — Soedara *Tjokro-aminoto* dapat kelapangan itoe dan ia soedah menarik faedahnja, sahingga congres laloe menentoekan kapertjaja'annja pada soedara Tjokro.

Soedara *Brotosoehardjo*, secretaris C. S. I. di Soerabaja soedah minta lepas dan diganti oleh pahlawan-pahlawan baroe di Djokdja. - Di Djokdja soedah bersiaplah soedara-soedara jang djadi Dagelijksch-Bestuur jang kalau meliat djoemblahnja akan bisa menentoekan atoer-mengatoer bèrès pada badan C. S. I.

Boeat soedara Darsono sebagi penoedoeh, diberi kepertjaja-an oentoek doedoek dalam komizsi-penjelidik jang haroes melihat oeroesan oeang oleh soedara Tjokro-aminoto di taoen jang soedah. Komisi ini terdiri atas soedara *Darsono*, soedara *Said* dari Malang jang moelai doeloe tidak was-was lagi atas kesoetjiannja soedara *Tjokro* dan atas soedara *Soeroso* dari Modjokerto jang boleh dibilang neutraal. Komisi begini jnilah jang oleh S. I. *Semarang* diminta pada congres sebagimana terseboet dalam soerat-soerat openbaar dari S. I. Semarang. Pengarapan S. I. Semarang itoe *dikaboelken*.

Perkara *tjaranja* mengritiek soedara Darsono poenja sikap disalahkan oleh congres, tetapi *maksoednja* kritiek itoe soedah terkaboel semoea. Djadi tidak heran bahwa dengan segala senang ati soedara *Darsono* mengalah dan toeroet menjalah kan sendiri pada *tjara* kritieknja sendiri itoe. Komisi jang ia maksoedkan soedah terkaboel, djadi maksoednja ia poenja kritiek soedah dipenoehi.

Perkara tjara kritiek ini boleh diperhatikan boeat di kemoedian hari.

Banjak hati marah dalam congres, tetapi meskipoen begitoe keadaan-keadaan di atas ini bisa djadi, dengan soesah pajah diichtiarkan oleh kita dan oleh soedara Tjokroaminoto

Oetak dingin akan bisa memikirkan sendiri hal-hal ini.

* * *

Orang-orang kominis, tidak ber-Toehan, tidak bisa berigama Islam! Begitoelah teriaknja hati marah sebeloemnja Congres.

Tetapi *poetoesannja* Congres meliatkan sebaliknja. Asas C. S. I. soedah dirobah.

Di Asas itoe oleh *Islam* diakoei bahwa kominisme *termaktoeb* dalam Islam! Tida ada *diloear* Islam sebagai moengsoehnja, tetapi ada *didalem* Islam sebagi soedaranja, sebagi salah satoe dari *isinja* badan *Islam*.

Gerakan *S. I. Semarang* soedah samendjak taoen 1916 memakai asas begitoe itoe. Sekarang dalem taoen 1921 asas S. I. Semarang itoe *disjahken*, diambil „oper„ oleh Congres C. S. I., meskipoen ati marah terkatja dalem Congres.

Boeahnja haloean *hati sabar*, kepala dingin, boeahnja sikap orang toea! Sekarang tida boleh dikata lagi, bahwa kominisme ada *diloear* Islam sebagi moengsoehnja, tetapi menoeroet *Asas C. S. I* terseboet ada *dalamnja* Igama Islam sebagi *sebadan*.

Perkara *taktiek* politieknja asas ini aken mendjadi tambah terang dalem *Strijdprogram* dan *part.-discipline* jang aken terpoetoes dalem Congres C. S. I di moeka. Dari sebab itoe perkara ini lain kali aken kita bitjaraken lagi, kalau hati marah soedah hilang sama sekali dan kepala dingin soedah bisa berfikiran sedalem-dalemnja.

Orang marah biasanja *bentji*, orang *bentji* tida pertjaja sebagi soedaranja pada jang dimarahi atau di bentji-i.

Tetapi congres C.S.I. di Djokdja ini ternjata berboeat sebaliknja! *Sjoekoerlah!*

Sebab dalam vergadering pengabisan orang-orang kominis jang bergerak dalem S.I. *dapet kepertjaja'an* dari congres sebagi soedaranja. Kepertjaja'an ini aken bisa memberi kelapangan pada orang-orang kominis berhaloean persoedara'an soenggoeh pada soedara-soedaranja di S.I.

* * *

Keada'an-keada'an di atas ini ialah boeahnja ichtiar *„Tetapkenlah haloean bersatoe hati!"* Haloean jang terpakai oleh kaoem kominis S.I. Semarang dan soedara *Tjokroaminoto*.

Kaoem S.I. Semarangan haroes *boengah ati*, seneng merasaken poetoesan-poetoesan congres itoe, karena meski „bagimana djoega" *semoea* kahendaknja, *maksoednja*, soedah dipenoehi oleh congres C.S.I.

Boeat kita memanglah djalan oentoek dateng dimaksoed itoe amat gelap tadinja, sebab didjalan itoe hawanja digelapi oleh banjak ati marah. Melihat dimoeka jang sekarang soedah terang djalannja, maka kita tida oesah mentjari sebab moendoer, jaitoe bertanjak tanjak: „siapakah jang bikin gelapnja djalan tadi tadinja itoe? Kitakah atau lain-lainnja?“. Hal ini tida akan kita bongkar-bongkar lagi, sebab sebagi orang Islam kita sering loepa pada hal hal jang soedah-soedah dan bikin petjahnja persoedara'an Islam.

Sama sama ma'af! Itoelah pepatahnja persoedara'an.

* * *

Dan soedara-soedara! Siapakah jang sesoedahnja congres tambah marah?

Djawab kita:

Reactie!

Kaoem modal aken tambah mengamoek! Sebab S. I. tidak soeka petjah! Sebab S. I. mengakoe kominisme ada dalem *Islam*! Dan karena ini S. I. aken mendjadi moengsoeh jang tambah besar boeat kapitalisme. Dari sebab itoe, he, soedara-soedara kaoem rajat! Tegoehkenlah persatoean ati, soesoenlah kekoeatan kita bersama sama dalem gerakan rajat oentoek tjari menang dalem permoengsoehan pada kapitalisme dalem *doenia* ini! **Inget, dalam doenia!**

Doenia, soedara-soedara, di mana ada banjak igama lain dan bangsa lain. Dari sebab itoe kita *bertereak*:

Hidoeplah S. I. dan P. K. I.

SEMAOEN.

DOENIA PERGERAKAN.

Perselisihan jang timboel di antara pemimpin-pemimpin S. I. fihak communist dengan pemimpin-pemimpin S. I. kaoem biasa, dalam masa jang terkemoedian ini, soedah menarik timboelnja fikiran oemoem belah mendjadi doea.

Memang, critiek-Darsono atas pimpinan C. S. I. soedah mendjadikan sebab belahnja fikiran dalam kalangan Ra'jat, sehingga, meskipoen tiada linjap, tetapi toch ragoe djoega kepertjaja'an Ra'jat atas kebidjakan C. S. I. itoe.

Soenggoeh tiadalah diharapkannja akan pertjeraian jang sedemikian itoe, karena belahnja mendjadi doea fikiran Ra'jat, berarti kelembekan Ra'jat. Apakah jang akan terdjadi kelak, apabila kelembekan itoe tidak dapat poela dilemparkan dari badan persatoean?

Inilah memang haroes diperhatikan benar. Tetapi haroeslah orang ingat, bahwa koerang-atau lebih djaoeh hilangnja kepertjaja'an Ra'jat kepada pemimpinnja itoe, besarlah ertinja bagi tiap-tiap riwajat pergerakan oemoem. Semasa itoe dapatlah Ra'jat mempeladjari beberapa perkara jang terdjadi di dalam kalangannja. Ia terpaksa berichtiar akan dapat memoetoeskan perkara-perkara jang menarik *soesah* dan *soekar* dalam pangkoeannja itoe.

Keroegian dan kemaloean jang terdapat karena kapetjahan persatoeannja itoe akan menarik fikiran Ra'jat berichtiar memoelangkan kombali persatoeannja itoe dan nistjajalah oesaha ini akan mendjadi lebih semporna daripada sedia-kala.

Dalam pada itoe, tidak boleh tidak, nistjajalah Ra'jat akan mengerti bahwa kepitjahan persatoeannja itoe terdjadi oleh satoe hal jang moela-moela dipakai mendjadi sandaran berdirinja persatoean dan dikira soedah sebenarnja itoe.

Moela-moela Ra'jat *pertjaja*. Tetapi achirnja ternjatalah, bahwa *pertjaja* itoe bisa menjebabkan *keroegian* dan *kemaloeannja* sendiri. Inilah sebabnja, maka Ra'jat terpaksa mendapat fikiran, bahwa *kepertjajaän* itoe tiada wadjib dipakai poela mendjadi dasar persatoean.

Akan menentoekan keselamatan persatoeannja, wadjiblah Ra'jat tiada memakai poela *kepertjajaän* tetapi *kejakinan*, jaitoe *tahoe* dan *mengerti*, bahwa *persatoean* toeboehnja itoe, achirnja tiada mendapat *keroegian* dan *kemaloean*.

Semendjak timboel critiek-Darsono atas kebidjakan C. S. I., pitjahlah sekonjong-konjong persatoean Ra'jat, karena petjah kepertjaja'annja kapada badan itoe. Petjah kepertjaja'annja, karena Ra'jat tidak jakin akan kebidjakan C. S. I. itoe.

Dengan sebab ini, wadjiblah sekarang ini Ra'jat tiada diberi poela didikan kepertjaja'an tetapi didikan *kejakinan*, soepaja-achirnja dapatlah ia memoetoeskan perkara-jang benar dan salah.

Djanganlah diberikan poela didikan kepada Ra'jat, bahwa *kinine* itoe *manis* rasanja, karena kepertjaja'an ini akan hilang, apabila telah jakin padanja, bahwa pahitlah sebetoelnja kinine itoe.

Djanganlah diloepakan, bahwa djadinja berdiri persatoean Ra'jat itoe karena soeatoe kepertjajaän jang tersemboeni dalam fikiran Ra'jat sendiri, ialah jang menggambarkan tjita-tjita akan boleh melepaskan beratnja beban dan tanggoengan karena oesaha persatoeannja itoe.

Tetapi ternjatalah, bahwa dalam persatoean itoe atjapkali terdjadi sifat-sifat dan perboeatan jang melingkar dari tjita-tjita jang tersemboenji dalam kepertjajaän Ra'jat.

Dengan sebab ini, maka moedahlah mendjadi binasa atau sedikitnja koeranglah kapertjajaän Ra'jat kepada pemimpin-pemimpin, apabila terdjadi sedikit sadja perkara jang menggelapkan kepertjajannja itoe.

Maka soepaja tetap persatoean Ra'jat itoe berdiri tegoeh dan achirnja bisa mendatangkan keselamatan oemoem, wadjiblah bagi sekalian pemimpin akan mendidik Ra'jat dengan djalan *terang* dan *merdika*, soepaja didikan itoe achirnja bisa menarik *kejakinan* tetapi boekan *kepertjajaän*.

Dengan *kejakinan* ini, nistjajalah Ra'jat akan bisa memoetoeskan sendiri segala sesoeatoe jang terdjadi dalam persatoeannja dengan tiada oesah bergantoeng pada fikiran atau faham lain orang.

Soenggoeh keliroe benar, apabila selaloe dioesahakan soepaja Ra'jat tinggal tetap menempatkan kepertjajaän besar dengan tiada berdasar kejakinan kepada pemimpin-pemimpinnja, karena tjara jang demikian itoe akan bisa memboekakan kesempatan pada pemimpin-pemimpin boeat berlakoe jang melingkar dari kebenaran dan keoetamaän, hal mana achirnja akan bisa mendjadikan sebab pitjahnja kepertjajaän.

Walau begimana koeat sekalipoen, sedikit orang tiada djoega ia tjakap mengatoer nasibnja beberapa millioen orang, apabila tiada atjapkali diberikan tegoran padanja dalam tiap-tiap terdjadi kekeliroean.

Pemerentahan Radja diganti pamerentahan parlement dan ini roepanja akan diganti pada oleh peperentahan jang berdasar atoeran baroe. Semoea ini tiada lain maksoednja jaitoe tjoema meloeaskan pengawasan Ra'jat kepada djalannja pimpinan dalam negeri. Dengan *kepertjajaan* sadja ternjatalah Ra'jat tiada dapat poela menjerahken pegangan peratoeran ke dalam tangannja Radja sendiri dan sebab itoe diadakanlah parlement di mana Ra'jat mendapat tempat akan menaroh wakil-wakilnja jang wadjib beroending dengan Radja dan wakil-wakilnja.

Pemerentahan jang berdasar parlementairisme ini ppoen achirnja ternjata tiada tjakap memperlindoengi kepentingan Ra'jat jang kebanjakan, karena tiada sedikit fihak wakil Ra'jat jang tiada boleh poela Ra'jat menempatkan kepertjajaännja.

Inilah sebabnja, maka gerakan baroe di antero doenia sekarang ini me-ichtiarkan keras, soepaja sifatnja peratoeran hidoep bersama boleh memberi kepestian akan membawa dan mendatangkan keselametan oemoem. Dan boeat menjampaikan penghharapan ini, tiadalah lain djalan ketjoeali Ra'jat sendiri bekerdja bersama-sama dan memikir serta mengatoer nasibnja sendiri djoega.

Di sini timboellah gerakan communisme dan makin lama-makin njata poela, bahwa dengan djalan ini, sifatnja perhoeboengan-hidoep lebih memberi *kepestian*

pada orang banjak bagi mengharep datangnja keselamahan dan ketentreman doenia.

Satoe perhimpoenan politiek ada menggambarkan sifatnja pergaoelan hidoep, bertapa wadjibnja perhoeboengan-bersama itoe kelak hari diatoer menoeroet kepentingan orang banjak. Sebab ini, apabila soeatoe politieke vereeniging menoendjoekkan sikap sebagai pemerentahan Radja atau pemerentahan berdasar parlement, artinja lid-lid sanget bergantoeng pada sesoeatoe atoeran jang mesti ditoeroet tetapi tiada boleh men-tegor, nistjajalah perhimpoenan itoe tiada mendidik *kejakinan* tetapi *memerentah* pada lid-lidnja.

Kepertjajaän dalam perhimpoenan, memang wadjib ditegoehkan djalannja, tetapi djanganlah *kepertjajaan* itoe berdasar kepada *pengaroeh*, melainkan haroeslah dioesahakan soepaja *kepertjajaan* itoe berdasar kepada *kejakinan*. Disini baroelah orang memfikir, perloekah atau tiada diadakan *discipline*. Tetapi dalam perhimpoenan, dimana peratoerannja soedah memberi kepestian pada lid-lid, tiadalah perloe diadakan discipline itoe, karene *zekerheid* (kepestian) itoe, tidak boleh tidak, nistjaja akan menarik pertoeroetan (gehoorzaamheid) pada semoea lid di atas melakoekan peratoeran dalam perhimpoenan.

Menoeroet sedjaoeh jang telah kita ketahoei, maka beloemlah sampai sekarang ini terdapet *kejakinan* itoe dalam kalangan lid-lid perhimpoenan kita sebagai dasar kekoeatannja persatoean, sehingga apabila pada soeatoe masa terdengar tjelaän atau tjatjian di atas djalannja pimpinan, gelaplah fikiran orang dan achirnja kendorlah soeatoe perhimpoenan, karena lid-lid jang bodo merasa ditipoe sedang marika merasa tiada berhak boeat bertanja atau menegornja.

Inilah sebabnja, maka walaupoen begimana djoega halnja, tetapi tjelaän di atas pempinan C. S. I. itoe besarlah artinja bagi djalannja pergerakan kita. Karena lantaran critiek itoe tiada sadja sekarang ini moelai timboel dalam kalangan pergerakan, fikiran merdika (vrijheidsgevoel) dan fikiran berdiri-sendiri (zelfstandigheidsgevoel), tetapi teroetama poela nistjajalah critiek itoe akan membawa perobahan jang besar bagi peratoeran dalam pergerakan Rajat. Inilah soedah njata boektinja dari pada perobahan sikap dan pemindahan bestuur harian C.S.I. itoe, ialah jang tentoe sekali akan membawa djoega perbaikan dalam atoeran pimpinan dan lain lainnja.

Boekanlah soeatoe *kehina'an*, melainkan *kaoetaman* belaka, apabila C. S. I. menjamboet tiap-tiap tegoran atau serangan terpandang sebagai penambah loeasnja *ervaring*, tetapi tiada menganggep dia sebagai sifat pemetjah persatoean. Dengen demikian, nampaklah C. S. I. sebagai badan jang ternjata akan mendjadi tempatnja Kaoem Kromo mengoempoelken ichtiar dan kekoeatannja.

Sekarang congres C. S. I. telah liwat. Perselisihan antara S. I. communist Semarang dengan C. S. I. lantaran critiek Darsono soedah dipoetoes damai. Tentoe sadja poetoesan ini bisa mimbikin koempoel kembali fikiran oemoem jang tadi pitjah karena critiek itoe dan persatoean telah koeat kembali. Kedamaian ini menoendjoek poela bahwa critiek Darsono itoe tidak mengharap petjah tetapi tjoema mengharap bersihnja pergerakan. Moedah-moedahanlah damai ini bisa menarik tambah bagoes dan koeatnja pergerakan, sehingga achirnja dapat menjampai kan kemaoean Ra'jat menoentoet kemerdikaan dan keselamatan oemoem.

MAHATMA MOEHTI.

Kemeskinan doenia.

Orang-orang jang sekarang ini soedah sampai pada oesia 50 tahoen, apalagi jang lebih dari pada itoe, nistjajalah mengetahoei akan perbedaän doeloe dan sekarang.

Maka adalah pelbagai hal jang boleh menoendjoekkan betapa besar afstand jang memisah doeloe dan sekarang, sehingga apabila boleh kedjadian, orang jang pergi djaoeh pada masa itoe, dan baroe kembali di alam ramai pada masa ini, nistjajalah mereka itoe akan merasa termasoek dirinja ke dalam soerga.

Gedong-gedong bertingkat, penerangan electrisch, djalan-djalan ber-aschval jang menghiasi kota-kota, ialah jang doeloe tiada di dapati di benoea ini, nistjajalah akan menarik orang-orang itoe berfikir: Mimpikah atau bangoenkah kita ini. Lebih terang, tiadalah soeatoe perkara jang tiada menarik keheranan besar bagi mereka itoe.

Memang! Kebagoesan negeri sekarang ini tjoekoep memberi pemandangan jang amat bersih dan memberi fikiran jang amat senang.

Memang! Tetapi . . . . . ja, tetapi djanganlah orang berfikir demikian. Karena kebagoesan itoe tiada menoendjoekkan kemakmoeran negeri dan keselamatan Ra'jat.

Beberapa millioen kaoem tani jang doeloe hidoep merdika dengan hatsil sawahnja, sekarang ini terpaksa memasoekkan dirinja dalam doenia perboeroehan. Pekerdjaän merdika jang doeloe dilakoekan dan tjoekoep memberi makan sehari-hari, sekarang ini diganti pekerdjaän terikat dan tiada memberi kehidoepan jang tjoekoep.

Orang-orang pendoedoek dalam kota jang doeloe hidoep merdika dengan djoeal-djoealan, bertoekang dan lain-lain pekerdjaän dengan mendoedoeki roemahnja jang berkeboen lebar di mana terdapat tanam-tanaman dan pohon-pohon jang memberi boeah kehatsilan sederhana, sekarang ini terpaksa poela mendjoeal kekoeatannja dengan oepah jang tiada memberi manfaät kepada kehidoepan se-anak bininja dan terpaksa poela mereka itoe mendiami roemah jang tidak sehat, sempit dan tiada berkeboen.

Soepaja tidak mendjadi terlaloe pandjang keterangan ini, tjoekoeplah kita toendjoek, bahwa Ra'jat Hindia sekarang ini hidoep dalam kemeskinan.

Kalau hal ini kita seboet „takdir Allah," memanglah sebenarnja, karena ta' ada soeatoe perkara jang terlepas dari kekoeasaän Toehan. Tetapi apabila semoea perkara haroes diserahkan kapada takdir, maka hilanglah perboeatan ichtiar. Sebab itoe, walaupoen dalam semoea perboeatan tiada boleh kita meninggalkan kepertjajaan kepada Toehan, tetapi wadjiblah ichtiar itoe senentiasa kita oesahakan sebagai sendjata jang teroetama.

Di sini timboellah fikiran orang jang menarik ichtiar mentjari tahoe sebab-sebabnja keadaan jang soekar ini.

Tetapi bagi kaoem kita, memang soekarlah akan mempeladjari hal jang demikian itoe, karena beloem banjak jang mempoenjai ilmoe bagi mengatahoei sebab sebabnja kesengsaraan oemoem itoe, sedang satoe doea orang jang terpeladjar senantiasa berdiri di satoe djerak (afstand) jang djaoeh dari Ra'jat jang kebanjakan sehingga tiadalah merika mengetahoei dan merasai kesakitan jang terderita oleh beberapa millioen kaoemnja jang doedoek di tingkatan rendah itoe.

Pertama-tama didapati fikiran soepaja tjakap kaoem kita itoe bersaingan dalam semoea hal dengan bangsa bangsa atas angin, di antaranja jaitoe bangsa jang memerentah kita ini, dan soepaja tertjapai maksoed itoe, wadjiblah kita pandai djoega seperti bangsa - bangsa itoe.

Pendapatan fikiran ini soedah mendjadikan sebab ketarik hatinja kaoem kita bernafsoe keras kepada menoentoet kapandajan dan inilah soedah terboekti dari adanja pengadjaran sekarang ini. Hampir tiap-tiap tahoen tiada koerang dari 60 precent anak-anak jang tjada mendapat tempat di sekolah-sekolah permoelaan dan inilah soedah memaksa anak-anak itoe boeat mendapat kepandajan dengan ichtiar lain lainnja, sehingga beberapa sekolah particulier telah didirikan orang di mana-mana.

Kalau dikata, bahwa kepandajan itoe dasar jang teroetama dari pada kesalamatan oemoem, boekanlah itoe soeatoe fikiran jang keliroe, karena tjoema kepandajan itoelah jang boleh menarik orang dari Alam jang gelap ke dalam Alam jang terang.

Machine-machine, kapal-kapal, spoor dan lain-lain sebagainja, tidak bisa diperboeat, apabila ta'ada orang-

orang jang pandai ilmoe techniek.

Gedoeng-gedoeng jang indah tidak bisa mendjadi perhiasan negeri, apabila tidak banjak orang-orang jang pandai ilmoe bouwkunde.

Kesehatan dan kebersihan dalam negeri tiada dapat terpelihara, apabila tiada didapati orang-orang jang memfahami ilmoe thabib.

Keadilan dalam negeri nistjaja akan mendjadi koesoet, apabila tidak dikatahoei orang akan ilmoe kehakiman.

Pendek kata, tiada dengan kepandajan, ta'dapatlah doenia menoendjoekkan sesoeatoe kemadjoean.

Inilah sebabnja, maka semoea orang, walau bangsa apa dan dimana sekalipoen, senentiasa mementingkan kepandaian itoe dan dipandang sebagai dasarnja semoea perkara.

Akan tetapi latjoerlah! Karena tjita-tjita jang demikian itoe ternjata sekarang ini tiada sempat akan menoendjoekkan kebenarannja.

Orang-orang jang berilmoe tiada sadja terpisah djaoeh dengan orang-orang jang kebanjakan, tetapi merika itoe poen djoega saolah-olah mendjadi moesoehnja orang banjak itoe. Makin tambah banjaknja orang jang terpeladjar, makin tambah poela besarnja kemiskinan jang wadjib ditanggoeng oleh orang banjak.

Di tanah-tanah atas-angin (Europa dll.) ialah di tempat-tempat dimana terdapat poesatnja ilmoe pengatahoean, tiada boleh dikata tanah-tanah itoe makmoer dan selamat, tetapi sebaliknja malah di sanalah negeri pangkalnja kemeskinan.

Kebagoesan kota Parijs jang tidak dapat digambar dengan perkataan itoe, tiada menoendjoekkan keselamatan dalam negeri, karena sebagian besar pendoedoek di tempat itoe tiada mempoenjai tempat tinggal, sedang beberiboe gedoeng jang menghias negeri itoe tjoema mendjadi miliknja beberapa orang sadja.

Pendek perkara ilmoe pengatahoean itoe sekarang ini tiada memberi boeah kebaikan pada orang banjak.

Inilah sebab ilmoe pengetahoean itoe terpoenja oleh fihak jang ber-hak besar dalam hidoep.

Sebagaimana orang tahoe, maka di doenia terdapat fihak jang koeat dan fihak jang lembek. Fihak pertama itoelah jang mempoenjai hak besar di atas semoea perkara. Dengan haknja jang besar itoe, maka fihak koeat dengan tiada terhalang telah dapat memiliki semoea keadaan dalam pergaoelan-hidoep, sahingga kemerdikaan menoesia poen dapat direboet djoega olehnja.

Kaoem koeat perloe djoega memakai orang-orang pinter, dari sebab itoe ia memboeka pengadjaran. Tetapi pengadjaran itoe dibikin begitoe roepa, sehingga tjoema sedikit sekali orang jang dapat kelapangan memoengoet boeahnja pengadjaran itoe. Inilah disebabkan karena kaoem koeat perloe menahan orang banjak dalam kebodoan, soepaja gampang mareka itoe dikeloearkan diladang oentoek mengeloearkan hasil boemi bagi makannja kaoem koeat itoe. Sedang sebagian ketjil orang jang diberi pengadjaran itoe ialah sekedar goena membantoe kaoem koeat oentoek memegang orang banjak jang tinggal dalam kebodoan itoe.

Inilah sebabnja maka sampai pada masa beberapa tahoen jang terkemoedian ini, orang-orang jang terpeladjar itoe berdiri sebagai moesoeh Ra'jat (orang jang kebanjakan), karena memang mereka itoe ada mendjadi bagian badannja kaoem koeat.

Akan tetapi sekarang ini tidak demikian halnja. Lantaran datangnja *masa baroe* jang tidak dapat ditahan lagi itoe, maka fihak jang terpeladjar moelai jakin dalam fikirannja, bahwa sifatnja pergaoelan hidoep sekarang ini perloe sekali dioebahnja. Njatalah bagi merika itoe, bahwa apabila dalam kalangan menoesia masih ditetapkan atoeran: satoe fihak lebih besar haknja daripada fihak jang lain, nistjajalah doenia tidak dapat selamanja terlepas dari bahaja, malah bahaja itoe makin mendjadi besar, sehingga achirnja doenia tertoetoep sama sekali oleh laoetan darah.

Keadaan jang tiada selamat itoe hendaknja lekas dihapoeskan dan peratoeran jang bergoena bagi tiap-tiap kemenoesiaan wadjib lekas dioemoemkan.

Semoea orang, walau bangsa apa dan di mana sekalipoen, dengan menghilangkan peratoeran klas (klas tinggi, klas tengah, klas rendah), mesti mendapat kelapangan akan menoentoet ilmoe pengetahoean menoeroet dasar-ketjakapannja sendiri-sendiri, soepaja pengharapan „hak bersama-sama," itoe bisa kedjadian dengan samporna.

Perbedaän hak itoelah jang mendjadikan sebab maka di doenia ada peratoeran recht van privaat eigendom" (hak-poenja lebih dari apa jang perloe) dan peratoeran inilah jang soedah menarik timboelnja kapitalisme.

Bahwa kapitalisme itoe ada soeatoe hal jang mendjädi pangkalnja kemeskinan, pangkalnja bahaja, pangkalnja kehinaän, atau lebih terang pangkalnja semoea bentjana, — itoelah orang dapat merasa dan melihat sendiri tjaranja pergaoelan hidoep sekarang ini.

Tambah-menambahnja perampoean hina, tambah menambahnja orang djahat, tambah-menambahnja orang jang moertat pada igama, tambah menambahnja rasa-perseteroean antara satoe golongan dengan golongan jang lain, ialah jang atjapkali mendjadikan sebab bandjir darah, — semoea itoe tiada lain sebabnja karena reboet-mereboet hak-milik-besar (recht van privaat-eigendom) jang bisa menegoehkan berdirinja peratoeran kapitalisme.

Seberapa tinggi-dan sampai kemana batas kemiskinan jang akan ditanggoeng oleh kemenoesian di doenia, soenggoeh tiada batasnja, karena kapitaal tiada mengenal *sahabat* dan *saudara* dan sebab itoe tiadalah kapitaal itoe mempoenjai sifat: *oetama, kasih sajang*, hidoep *bersama-sama* dan lain-lain sebagainja.

Beralasan keterangan di atas ini, ialah hal-hal jang bagi semoea orang soedah terlaloe terang sekali, karena soedah merasa dan melihat sendiri dan tentoe sadja tiada boleh dikata „memboedjoek atau mengaboei mata", maka boeat semoea orang, walau jang tiada berotak sekalipoen, nistjajalah tidak bisa tidak mengakoei faidah dan goenanja ilmoe Communisme bagi pergaoelan hidoep. Karena Communisme itoe memang dilahirkan istimewa boeat bandingan kapitalisme. Kesoekaran doenia jang soedah njata disebabkan dari peratoeran Kapitalisme itoe betoel tidak bisa hilang oleh ichtiar jang mana djoega, ketjoeali oleh Communisme.

Soedah terang sekali bahwa semoea bentjana timboel karena pergaoelan hidoep di doenia berdasar Kapitalisme. Monopolie, ialah soeatoe atoeran jang bisa memberi djalan pada perboeatan *orang mengisep orang, bangsa mengisep bangsa* itoe mesti dihilangkan. Dan sebab monopolie itoe bisa dibenarkan karena ada recht van privaateigendom, maka perloe sekali *recht van privaat eigendom* itoe ditjotek dari daftar pengatoeran oemoem. Sedang peratoeran doenia dioebah dengan tjara jang bisa menghalangi nafsoe *„satoe golongan akan mendapat hak lebih besar daripada jang lain*, jaitoe jang akan memberi djalan pada Kapitalisme.

Soepaja tidak terdjadi begitoe, wadjiblah perhoeboengan hidoep dipegang oleh semoea orang bersama-sama. Semoea orang mesti bekerdja boeat menjoekoepi keperloean oemoem. Alat-alat jang bisa mengeloearken hatsil pengidoepan jaitoe fabriek-fabriek dll. mesti djadi kepoenjaän oemoem, dikerdjakan dan dibagi hatsilnja oleh orang banjak bersama-sama dengan peratoeran tjinta-mentjinta.

Dengan demikian tidak boleh tidak nistjajalah semoea kahinaän jang sekarang ini mengganggoe keselamatan dan ketertiban oemoem, akan lekas hilang. Kemiskinan, sewenang-wenang, rasa perseteroean dan lain-lainnja, hilanglah dari kalangan menoesia. Dan di sini sampailah langkah menoesia kepada doenia jang adil dan soetji.

Semoea orang tiada terganggoe oleh kemiskinan dan tiada terganggoe oleh nafsoe loba tama jang selaloe akan menelan doenia, karena peratoeran oemoem melarang dia dengan keras.

Di sini terboekalah kelapangan jang amat loeas bagi tiap-tiap orang boeat mendjalankan kewadjiban igamanja dengan toeloes dan ichlas hati, karena soedah tiada terganggoe lagi oleh nafsoe-nafsoe jang menarik kedjahatan.

Djalannja semoea igama bisa *moendoer* atau bisa djadi *kotor* lantaran desekannja kapitalisme. Terbawa oleh tambah-menambahnja *kemeskinan*, tambah menambahnja

persaingan jang ditimboelkan oleh kapitalisme, maka hal itoe soedah mendjadikan sebab kendornja nafsoe jang menoedjoe kapada kesoetjian, kapada kewadjiban berbakti kepada Toehan. Moelai ketjil orang orang soedah riboet mentjari kepandaian di roemah-roemah sekolah, boekan sebab ia mengharep soepaja achirnja mendjadi orang jang bisa membantoe menjalametkan pergaoelan hidoep, tetapi ia menoentoet ilmoe, soepaja achirnja tidak kalah tjepat dengan sesamanja-hidoep boeat bersaing mentjari sesoeap nasi.

Fikiran koeatir tiada mendapat makan, karena besarnja persaingan, karena besarnja kemeskinan itoe, soedah menarik orang banjak loepa kepada *boedi oetama*, *boedi soetji*, *boedi selamat* dan lain-lainnja. Semoea orang soedah mendjadi alpa akan menjoeroeh anak-anaknja mempeladjari igama, karena sebab penariknja hati koeatir akan tiada dapet bersaing-saingan (balapan) mentjari makan itoe pada hari kelaknja.

Tidak djarang, atau sekarang ini soedah oemoem, Kijahi-Kijahi, prijaij-prijaij-igama, tidak lagi mengirim anaknja ke *soerau* (langgar) tetapi kedalam sekolah. Inilah boekan sebab, karena merika itoe soedah tiada soeka lagi kepada igama, tetapi melainkan ketarik oleh fikiran koeatir, kalau-kalau anak-anak merika itoe achirnja tidak tjakap mendjadi orang jang pandai bersaingan mentjari makan.

Dengan keterangan singkat di atas ini, tjoekoeplah menoeroet timbangan kita akan memberi kejakinan pada orang banjak, bahwa kapitalisme itoe tiada tjoema pengroesak *lahir*, tetapi djoega pengroesak *batin* menoesia. Dengan madjoenja Kapitalisme tiadalah moestahil, bahwa menoesia di doenia achirnja akan bertabeat sebagai njawa jang berekor.

Apakah sebab orang terlaloe membentji communisme dan melawan orang-orang jang menoentoet pada ilmoe itoe, ialah ilmoe jang njata sekali tjoema akan melawan kapitalisme dan menetapkan atoeran jang menghalangi timboelnja lagi nafsoe kapitalisme jang mendjadi pangkalnja semoea doerhaka itoe?

Apakah sebab orang dengan memboeta toeli telah menoendjoek, bahwa communisme itoe akan meroesak Igama Islam, pada hal sebenarnja, dengan alasan-alasan jang njata, communisme achirnja akan bisa memberi djalan kemerdika'an kepada tiap-tiap kemenoesia'an dan kebangsa'an boeat menoentoet semoea kepentingannja dan igamanja masing-masing?

Apakah sebab orang berani berkata, bahwa Communisme mewadjibkan kepada menoesia boeat toekar menoekar isteri dan laki sebagai binatang?

Dalam doenia communisme tiadalah terdapat fikiran jang memandang orang perempoean sebagai „taart", tetapi dimoeliakanlah orang perempoean itoe dan di pandang tidak koerang harganja dari pada orang lelaki. Kehinaan tabiat fihak perempoean jang karena *nafsoe kapitalistisch* atau lantaran *kemiskinan*, soedah tiada maloe lagi berlaloe lalang di djalan-djalan oemoem atau menjediakan diri mendjoeal keoetamannja dengan harta jang tidak memberi kepastian bagi hidoepnja, — maka kelakoean-kelakoean jang hina itoe akan bisa hilang dalam djaman communisme.

Perampoean-perampoean moeda jang lantaran kemaoean orang toeanja, terpaksa bernikah dengan *kakek-kakek* sebab *kakek-kakek* itoe tjakap membeli perampoean moeda itoe dengan harta, ialah hal jang achirnja bisa memboeka djalan bagi perempoean itoe boeat berdjalan serong, karena koerang poeas nafsoenja — maka hal itoe poen dalam djaman communisme akan hilang.

Pendeknja tiap-tiap pernikahan dan perkawinan bisa kedjadian dengan *ware liefde* (katresnan sedjati), karena djalannja perkawinan itoe tiada disebabkan dari paksaan lantaran penariknja nafsoe kapitalisme.

Penoetoep toelisan ini, kita ingin tahoe dari fihak anti-communisme apa dan begimana ilmoe pengetahoean jang bisa memberi pengadjaran akan menghilangkan *kemeskinan* ialah soeatoe sifat jang njata sekali bisa meroesak semoea keoetaman doenia ini.

ADJI DJOJOBOJO.

LOETJOE.

Pertama-tama kita kaoem jang menghendaki keselametan dioenia telah mendjadi ketjil hati semendjak mendengar bahwa di Rusland pada achir-achir ini soedah timboel hiroe-hara besar jang melawan kepada pemerentahan Sovjet. Ketjil hati, karena nasib pergerakan doenia sebahagian besar tergantoeng djoega kepada nasibnja pergerakan di tanah Europa. Apabila Sovjet Rusland itoe binasa, lemahlah seanteronja pergerakan Ra'jat di Europa dan seteroesnja loepoetlah sama sekali pengharapan menoesia oentoek mendapat keselamatan dan kemerdika'an doenia. — Demikianlah kita berfikir moela-moela.

Tetapi oleh sebab kita ingat, bahwa atjap-kali ada terdjadi kabar-kabar jang tidak benar, misalnja kabar-kabar jang senantiasa menoendjoekkan koerang baiknja keada'an pemarentah Sovjet di Rusland, sedang sebetoelnja kabar-kabar itoe bohong belaka, maka tidak lama djoega hilanglah fikiran koeatir jang selaloe mengganggoe kesenangan kita itoe.

Apa chabar? Selamanja orang djoesta bisa terpoekoel oleh perkata'annja sendiri.

Fikirlah! Moela-moela dichabarkan, bahwa kaoem pemberontak soedah dapat merampas Petrograd. Kaoem tegenrevolutie di Siberi jang ada dibawah perentah Semenoff telah dapat menawan 5000 kaoem merah dan 25 poetjoek meriam. Krondstadt jang telah didoedoeki oleh kaoem pemberontak itoe telah melepaskan tembakan bombardement pada Petrograd, sebab ultimatumnja pemerentah revolutie tiada diperhatikan oleh pemerentah Sovjet di Petrograd. Kaoem pemberontak telah dapat merampas benteng-benteng di Oranienbaum dan kaoem merah terpaksa lari ke Gratschin di mana ada terkoempoel tentara jang terkoeat.

Mengingat kabar ini toch terang sekali, bahwa nasib fihak merah itoe ada amat tjelaka sekali dan lantaran itoe soenggoeh boleh djadi sekali kekalahannja fihak merah itoe soedah berdiri di moeka pintoe. Dan bagaimana riboet-dan kaloetnja keada'an barisan fihak Sovjet, nistjajalah orang bisa memikir sendiri.

Akan tetapi achirnja ada datang berita dari Moskou, djoega dari fihak jang atjapkali soeka djoesta itoe ialah jang menerangkan, bahwa pada hari Selasa telah diboeka satoe Al-Rusisch congres (congres besar dari seanteronja Ra'jat di Rusland) di mana Lenin memboeka pidato. Oleh Lenin diterangkan, bahwa kesalahan kesalahan jang kedjadian dalam tjaranja pembahagian barang-barang makanan itoe, soenggoeh bisa mengoerangkan ertinja kekaloetan ketjil-ketjil (djadi boekan revolutie) di Kronstodt itoe.

Dan toch aneh sekali apabila orang soeka memfikir kabar-kabar jang terseboet di atas itoe. Ini hari kabar permoesoehan besar, besok ada kabar congres besar.

Begimanakah boleh djadi bahwa fihak merah jang baroe kelamaren dikabarkan lari-oendoer tjerai-berai oleh serangan moesoeh, ini hari dikabarkan membikin congres jang begitoe besar?

Betoel congres itoe terdjadi di Moskou, soeatoe tempat jang djaoeh dengan tempat-tempat pemberontakan revolutie itoe. Tetapi soenggoeh moestahil sekali, bahwa dalam congres itoe Lenin tjoema menoendjoek kekaloetan ketjil-ketjil jang disebabkan karena koerang bagoesnja atoeran pembahagian barang-barang makanan sadja. Tiadakah Lenin wadjib membitjarakan dan menentoekan sikap dalam congres itoe, apabila betoel di Kronstadt itoe telah timboel pemberontakan besar, jang telah dapat mengalahkan sama sekali tentara merah itoe?

Kita tiada menoendjoek, bahwa peratoeran oemoem di Rusland sekarang ini soedah dapat menggambarkan betoel-betoel sifatnja Communisme. Karena dalem permoelaan berdirinja „*dictatuur*" (pemerentahannja soeatoe dictator) kekoeasaän kaoem proletariaat dan kemadjoeannja pekerdjaän bersama-sama (gemeenschaapsbedrijf) masih amat lembek sekali. Dalem masa jang demikian, apalagi soeatoe negeri besar sebagai di Rusland, soenggoeh boekan hal jang loear biasa, apabila dalem ka-

langan orang banjak itoe atjap kali ada timboel keriboetan ketjil-ketjil. Tetapi toch terlaloe sekali, apabila kekaloetan kaloetan jang demikian itoe dikata soeatoe revolutie jang maksoednja akan mendjatoehkan pemerentahan Sovjet, jang tjoema karena dari koerang baiknja perkara pembagian barang-barang makanan sadja.

Tetapi meskipoen begimana djoega halnja, kabar-kabar jang tiada benar itoe tiada bisa mengoerangkan nafsoenja pergerakan-pergerakan Ra'jat di antero Alam jang telah jakin, bahwa doenia tidak akan dapet terlepas selama lamanja dari kemeskinan dan ketjilakaan, apabila tiada dipakai atoeran menoeroet sebagimana tjita-tjita jang menggambarkan fikirannja Karl Marx jang tersohor itoe.

Politieke Concentratie bergerak.

Dalam meeting-nja ada di Gambir Park, Weltevreden pada 13 Februari jang laloe, Politieke Concentratie telah mendjadikan soeatoe motie jang menjatakan koerang senang ati di atas atoeran pemilihan bagi Volksraad sebagai adanja sekarang ini. Bagi Concentratie njatalah, bahwa oleh atoeran pemilihan itoe terang Volksraad itoe mendjadi tempat kaoem reactie, karena itoe tiadalah ia (Volksraad) seberapa pengasoehnja akan memadjoekan Hindia sehingga boleh mendapat zelfbestuur jang didjalankan oleh Boemipoetera.

Sebab itoelah, maka Concentratie minta dengan sangat soepaja diadakan soeatoe peratoeran pemilihan bagi Volksraad, menoeroet azas-azas jang terseboet pada soerat nota Radicali Coneentratie, jaitoe hak pemilih oemoem bagi orang lelaki dan perempoean jang pandai menoelis dan membatja dengan tiada memandang bajaran, padjeg, bahasa atau bangsa.

Motie itoe akan dimadjoekan pada toean besar Gouverneur Generaal di Hindia Belanda, toean besar Minister djadjahan, Volksraad dan Tweede Kamer dari Staten-Generaal di tanah Belanda.

Fikiran ini soenggoeh aneh sekali. Apakah goenanja pemilihan Volksraad itoe diloeaskan? Roepanja Radicale Concentratie tiada memfikir bahwa hak pemilihan oemoem bagi Volksraad itoe tjoema akan menambah kesoekaran orang-orang jang dapat hak memilih itoe.

Kalau sadja boleh kedjadian sebagian besar djago pilihan kita dapat mareboet lidmaatschap dalam Volksraad, dapatkah soeara Volksraad itoe menoendjoekkan kekoeasaannja lebih daripada adanja sekarang ini?

Volksraad tjoema bersifat soeatoe gambarnja pewakilan Ra'jat, sebab itoe biar kaoem kapitaal, biar kaoem Radicaal jang berkelahi dalam gedong itoe, kita orang samasekali tiada ferdoeli, toch Volksraad masih tanggal gambar sadja.

Tjoema sadja sifat peratoeran Volksraad sekarang ini ada menoendjoek pada kita, bahwa pengharapan akan adanja pewakilan Rajat sedjati (ware Volksvertegenwoordiging) beloemlah disoekai oleh fihak jang wadjib.

„MASA-BAROE."

Inilah nama soeatoe weekblad baroe jang terbit di Bandoeng, dibawah pimpinan toean-toean S. Goenawan dan Soegono dengan beberapa pembantoenja jaitoe toean-toean Soebakat, A. Winanta, Saeroen dan Moh. Arieff.

Menilik isi soerat kabar itoe, njatalah bahwa di Djawa barat sekarang ini telah timboel djoega sebatang pohon jang boeahnja akan memberi faedah besar bagi Ra'jat dalam negeri. Menjatakan poela bahwa di Djawa barat terdapat djoega beberapa orang boediman jang amat memperhatikan keselamatan oemoem dan beroesaha membantoe keras akan mendapatkan keselamatan oemoem itoe.

Meskipoen, sebagaimana pengakoean redactienja sendiri, *Masa-Baroe* itoe boekan soeatoe Partij-orgaan, tetapi bolehlah kita bertjongkak, bolehlah kita bersoekoer, karena *Masa-Baroe* itoe terlahir di Alam ramai.

Kepada *Masa-Baroe* kita menoendjoekkan salam jang diperbanjak-banjak dan moedah-moedahanlah olehnja diberikan kesempatan kepada kita akan menjeboet dia „kawan kita."

Dengan „Masa-Baroe," dapatlah „Soeara Ra'jat" bekerdja bersama sama oentoek menghimpoenkan kekoeatan membantoe menjampaikan keselamatan orang banjak sebagai tjita-tjita djaman baroe.

Hidoeplah „Masa-Baroe," jang termoelia.

PEMOGOKAN MODEL BAROE.

Dalam soerat kabar Boedi-Oetomo kita dapat membatja soeatoe berita, bahwa pada soeatoe hari telah kedjadian prijaji-prijaji jang sama djaga di astana Ngambarroekmo telah mogok tiada soeka makan tjadongnja nasi. Adapoen sebabnja jaitoe karena menoeroet kebiasa'an, prijaji-prijaji jang tjaos (mengadap) sama mendapat anoegerah dari Seri Sultan masing-masing 25 cent sehari. Kemoedian, entah apa sebabnja oeang itoe diganti dengan nasi satoe piring jang katanja dimakan anak-anak sadja tidak dapat kenjang. Sebab itoe lebih baiklah marika itoe tiada diberi apa-apa.

Kabarnja perkara ini sampai sekarang lagi dioeroes oleh fihak jang wadjib karena orang mendoega bahwa pergantian nasi itoe boekan dari kehendak toean Sultan sendiri.

—Demikianlah maksoednja kabar itoe.

Dalam hati kita memikir: Apakah pemogokan model baroe ini terpengaroeh oleh fikiran djaman baroe? Apakah prijaji-prijaji itoe sekarang menganggap dirinja boekan *abdidalem* lagi? Apakah marika itoe menimbang tiada lebih rang-nja daripada kaoem boeroeh?

Pergeraän jang boeat disoeatoe *keraton koeno* amat loear biasa itoe, soenggoeh ada besar ertinja bagi kalangan ke-abdian.

Kiamat dalam doenia Kapitaal.

Boeat menoendjoek, bahwa kaoem Kapitaal soedah tiada tjakap lagi memegang pimpinan doenia itoe terboekti dari pada beberapa bahaja jang telah mengantjam sehari hari kepada keselamatan oemoem. Beloem lama ini doenia telah terbakar lantaran sasatnja pimpinan kaoem Kapitaal. Beberapa milloen orang djatoeh tjelaka, menanggoeng bahaja dan menderita kesoekaran karena menjala api perang doenia itoe.

Sekarang api perang soedah padam dan orang mengharap kembali keamanan dan keselamatan oemoem. Tetapi beloem lagi hal itoe tertjapai, sekarang soedah nampak poela bajang-bajangnja bahaja jang mengantjam keselamatan orang banjak.

Dibawah ini kita koetipkan berita-berita jang menoendjoek betapa fihak kapitaal itoe telah beroesaha lagi akan membakar doenia:

Japan dan Amerika.

Soerat soerat kabar Japan telah membikin commentaar tentang sikapnja Amerika di atas perkara Yap.

Soerat kabar *Kohumin Shimbun* menerangkan, bahwa apabila Japan memberi satoe duim, maka Amerika akan beroesaha boeat mendapat satoe Meter. Satoe peroendingan damai tjoema akan menarik bangoen fikiran Amerika tentang perkara mendaat sadja.

Soerat kabar *Hichinichi Shimbun* menimbang, bahwa sikapnja Amerika terhadap pada Japan itoe tjoema memberi rasa fikiran soeatoe penantangan (uitdaging).

ialah perboeatan jang keloear dari soeatoe negeri di mana ada berdoedoek di larikan moeka pada tengah tengahnja bangsa jang telah melahirkan pentjela'an pada Japan sebagai satoe staat jang besar nafsoe perangnja.

Duitsch dan Geallieerden.

Satoe Eskader Fransch pada bahagian barat dari pada laoetan tengah telah siap boeat berperang ada di Toulen.

Dikabarkanlah, bahwa kapal dréadnoughts *Paris* dan *France* telah mendapat perentah oentoek siap bersedia berangkat berlajar ke laoet Oetara dan bekerdja bersama dengan angkan angkatan perang laoet Britsch dalam tiap tiap perlawanan di laoet, apabila ada perloenja.

Di bawah pelita merah.

Mengilangkan analfabetisme.

Di Moskou telah diadaken conferentie dari pada kaoem Boeroeh dan Tani dimana ada diroendingkan perkara melawan analfabetisme (ketiadaän pengetahoean toelisan). Mengilangkan analfabetisme itoe adalah soeatoe kepentingan bagi kaoem boeroeh dan kewadjiban-beladjar (leerplicht) mesti didjalankan dengan keras.

Garnizoen dari Nowarossijk pada 20 December telah merajakan pesta jang menjatakan bahwa semoeanja soldadoe merah dari pada garnizoen terseboet telah beladjar membatja dan menoelis.

Banjaknja sekolahan.

Commissariaat dari pada volksontwikkeling di Moskou telah memperoemoemkan beberapa keterangan statistiek tentang pekerdjaän jang telah didjalankan. Demikianlah dalam ketrangan itoe orang dapat mengetahoei djoemlahnja sekolah-sekolah jang dipakai oleh pemerentah Sovjet sekarang ini. Djoemlah itoe ialah soedah sampai pada angka 97.456.

Pergerakan politiek daripada Comm. partij di Rusland.

Sebeloem tanggal 15, 16 dan 17 Januari, maka partij communist di seanteronja benoea Rusland telah mengadakan pergerakan besar ialah jang sama sekali maksoednja goena kepentingan congres Sovjet jang kedelapan.

Arak-arakan daripada peladjar-peladjar tinggi kaoem Communist.

Semandjak diadakan pilihan bestuur daripada studenten-vereeniging pada sekolah tinggi di Belgrado, maka fihak Communist soedah mendapat 319 soeara sedang kaoem democraat 309 soeara. Boeat voorzitter vereeniging telah dipilihnja satoe student kaoem communist. Sasoedahnja vergadering itoe rampoeng, maka student-student itoe laloe membikin arak-arakan (demonstratie) keliling kota bagi Sovjet-Republiek.

Kekaloetan di Britsch Indie.

Berita kawat dari Calcutta pada 11 Maart menoendjoekkan, bahwa kekaloetan di tempat itoe telah terdjadi karena dari pada kesoekaran-kesoekaran pekerdjaannja kaoem boeroeh spoor. Ia menerangkan, bahwa djandji-djaadji jang diberikan padanja tiadalah menjenangkan hati. Chauffeur-chauffeur soedah sama mogok boeat membawa politie-militair ke tempat-tempat dimana ada pitjah keriboetan itoe. Bersama-sama dengan itoe poen ada poela timboel pemogokan dalam kalangan politie di Patnadistrict. Sebabnja pemogokan ini jaitoe hal kenaikan bajaran jang terachir ini.

—Boekankah kabar diatas ini menoendjoekkan, bahwa kaoem kapitaal soedah tidak tjakap lagi mengatoer pergaoelan hidoep. Boekankah pemberontakan-pemberontakan di tanah-tanah kapitaal itoe soedah memberi boekti jang njata, bahwa doenia telah menoentoet perobahan atoeran jang boleh menjoekoepi keperloean orang banjak?

Pengianat besar.

Dari Tokio ada datang berita, bahwa satoe Officier marine Djepang telah berboeat chianat, jaitoe ia telah akan mendjoeal rantjangan persiapan perang Djepang pada attache Amerika dalam negeri itoe. Keterangan daripada perkara jang amat hina ini adalah ambtenaar-ambtenaar pemerentah Djepang telah mendengar dari attache Amerika itoe sendiri.

Bangsa mendjoeal bangsa! Itoelah moreel-nja orang-orang jang hidoep di doenia kapitalisme.

—Menilik kabar ini, boekankah soedah njata, bahwa nafsoe kapitalisme itoe meroesak keoetaman batin menoesia? Boekankah peratoeran kapitalisme itoe soedah menarik timboelnja pelbagai kelakoean hina, diantaranja perboeatan jang terseboet itoe.

Raad van actie dari pada Ra'jat di tanah-tanah Timoer.

Dalam soeatoe persidangannja Uitvoerend Comite dari pada Communistiche Internationale, maka communist Pawlowity telah membikin satoe verslag tentang pekerdjaannja Raad van Actie dari pada Ra'jat di tanah-tanah Timoer. Raad ini memoelaikan pekerdjaannja sesoedah habis congres di Bakoe.

Raad itoe telah soedah memperoemoemkan nummer pertama daripada orgaan „de Volken van het Oosten." (Ra'jat di tanah-tanah Timoer). Orgaan itoe tiada lama poela akan diterbitkan dalam bahasa-bahasa Toerki, Arab dan Perzie. Sedang pers-pers Toerki, Perzie, Indie dan djoega perscommunist akan memberi kesempatan jang loeas boeat memoeatkan peroemoeman Raad itoe. Soerat-soerat kabar Indie telah mengoetip toelisan-toelisan dari nummer pertama daripada orgaan „de Volken van het Oosten," jaitoe mitsalnja soerat kabar Toerki „de Nieuwe Wereld," jang telah menoelis dalam satoe extra nummer sampai delapan pagina tentang terbitnja orgaan „de Volken van het Oosten" itoe. Ketjoeali itoe, maka Raad poen telah mengeloearkan beberapa banjak soerat ondang dalam bahasa Toerki, Arab dan bahasa Timoer jang lain-lain.

Raad van Actie itoe, menoeroet besluit congres di Bakoe, telah memboeka cursus anam minggoe lamanja. Maka dalam cursus ini adalah dibikin voordracht-voordracht dalam bahasa-bahasa Timoer tentang hal: economie, pendirian-Sovjet, ilmoe-boemi, kedjadian adanja boemi dan lain-lainnja. Ketjoeali cursus-cursus ini orang mengharep tiada lama lagi akan bisa didirikan di Bakoe satoe sekolah besar bagi orang-orang Toerki, Perzie, Afganistan, Indie dan wakil-wakilnja Ra'jat Timor dan jang lain-lain.

—Raad van Actie itoe haroeslah memperhatikan betoel-betoel akan pertentangannja doea maksoed dalam pergerakan revolutie di Perzie antara fihak jang mementingkan leus tidak soeka „Sjah dan orang-orang Inggeris," dan orang-orang jang mementingkan leus „Tiada soeka pada semoea Sjah." Tentoe sadja leus jang pertama itoe sedikit artinja bagi kaoem tani di Perzie, karena ia tiada mengatahoei Sjah dan beloem poela pernah melihat satoe orang Inggeris. Tetapi tindasannja Sjah jang ketjil-ketjil, jaitoe Khans, ada tanggoengan berat bagi merika itoe.

Pada waktoe sore Perzie telah pitjah pemberontakan perkara tanah. Zinowjet ada betoel sekali, bahwa ia dalam congres di Bakoe telah mengamoekakan perkara pemberontakan-tanah boeat tanah-tanah Timoer. Semandjak tentara merah datang pertama kali di Retsj dan Enseli, maka orang-orang tani soedah menolak adjakan boeat mengambil tanahnja toean-toean besar tanah. Mereka itoe takoetlah, bahwa sesoedahnja tentara merah pergi dari tempat itoe, toean-toean besar tanah akan datang poela kembali. Tetapi sekarang oleh sebab tentara merah itoe datang

jang kedoeakali maka ia telah disamboet dengan gembira oleh kaoem Tani, dan wakil-wakil kaoem tani menerangkan pada tentara merah: Kita tiada memberi poela padi pada toean-toean besar tanah itoe, tanah-tanah ada milik kita, tetapi boekan miliknja.

Demikianlah kita mengatahoei dalam kalangan tani di Perzie itoe soeatoe djangkah jang teroes daripada fikiran revolutie berdasar social.

Kedjadian-kedjadian pada masa jang terkemoedian ini adalah menoendjoekkan, bahwa stellingen daripada congres di Bakoe itoe benarlah adanja, jaitoe bahwa fikiran revolutie di atas perkara tanah bisa masoek dalam kalangan beberapa millioen kaoem tani di tanah-tanah Timoer. Hal ini kedjadian di Indie. Turkije, Afganistan dan di antero tanah Timoer.

Keterangan Azas (Beginsel verklaring) S. I.

jang ditetapkan dalam congres C. S. I. jang kelima di Djokdjakarta pada 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Maart 1921.

I.

1. Adapoen keadaän tanah-air-kita ini ta'loek kebawah perintah Belanda ialah satoe keadaän jang terbit daripada perdjalanan riwajat, jang memang terbit dari pada kemadjoean kelengkapan alat perkakas Europa jang kekoerangan hatsil oentoek keperloean hidoepnja, sedang Hindia ini sangat ketjoekoepan perkara hatsil dan sangat kekoerangan perkara alat perkakas.
2. Kekoerangan Europa perkara hatsil itoe menjebabkan lahirnja politiek menarik hatsil Hindia akan mendjadi kekajaän Europa, dan ketjoekoepan Europa perkara alat perkakas itoe menjebabkan ber lakoenja kehendak Europa itoe atas Hindia dengan setjoekoep-tjoekoepnja.
3. Maka fihak jang beroleh keoentoengan daripada penarikan kekajaan (kapitalisme) itoe dapat menarik segenap bangsanja akan menjokong dan menegoehkan kemenangannja di tanah djadjahan ini sambil memakai atoeran jang mengadakan perbedaan bangsa, (rassenonderscheiding), jaitoe melebihkan hak dan deradjat bangsanja itoe dari pada bangsa ra'jat djadjahan. Perbedaän itoe telah masoek dalam atoeran pemerintahan dan dalam hoekoem pengadilan dan dalam pengadjaran, pendeknja dalam segala atoeran mengoeroes negeri dan segala dajaoepaja mentjari rezki dan menoentoet kemadjoean.

II.

4. Sjahdan jang mendjadi pokok pangkal bangsa Belanda datang kemari, sampai achirnja berkoeasa dan memerintah di tanah air kita ini, ialah gerakan golongan penarik kekajaan dalam bangsa itoe, jang mendapat keoentoengannja daripada hatsil tanah ini.

   Semendjak kemadjoean kepaberikan di Europa bertambah poela keoentoengan itoe dengan keoentoengan pendjoealan barang hatsil paberikannja.

   Barang tentoelah keradjinan Boemipoetera, jang dioesahakan dengan perkakas jang koerang sempoerna sigera terdesak ada jang sampai mati.
5. Dengan karena penarikan kekajaan dari Hindia atas doea djalan itoe, kekajaan bertoempoek toempoeklah ditangan kaoem penarik kekajaan di Europa itoe, sedang di Hindia kekajaan tidak dapat terkoempoel. Dengan hal jang demikian itoe modal jang melimpah di Europa itoe mentjari djalan poela di Hindia dengan mendirikan matjam matjam peroesahaan paberik dan onderneming, jang menarik tanah-tanah dengan djalan sewa dan erfpacht, sehingga pertanian Hindia terpaksa tidak dapat berkemadjoean, malahan bertambah-tambah soesoet.
6. Kemoendoeran keradjinan dan pertanian anaknegeri itoe bertambah keras oleh karena rodi (Heerendienst) jang —istimewa didjadjahan Seberang-teroetama sekali dipergoenakan akan memboekakan negeri oentoek masoeknja peroesahaan modal Europa.
7. Oleh kemadjoean peroesahaan peroesahaan jang didjalankan dengan modal Europa itoe terbitlah keperloean memakai orang akan pegawai dan poenggawanja, jang tidak dapat didatangkan semoeanjadari iboe-djadjahan, sehingga terpaksalah mengadakan pengadjaran bagi Boemipoetera, jang menjebabkan kemadjoean pengetahoean dan kepandaian jang bertambah-tambah loeas dan dalam.

   Oleh kemadjoean itoe boleh dikatakan habislah kaoem toekang dan tani merdeka, jang masih mendapat ketjoekoepan daripada pekerdjaännja, maka mendjadilah hampir segenap Ra'jat Hindia sebagai kaoem boeroeh, jang mendapat pentjarian sekedar tjoekoep dimakan, akan tetapi koerang akan meninggikan deradjat kemenoesiaännja.
8. Oleh kemadjoean peroesahaän jang didjalankan dengan modal Europa dan oleh bertambah loeasnja oeroesan pemerintahan bergandeng dengan kemadjoean itoe, terpaksalah mengadakan orang akan pegawai dan poenggawa, jang tidak dapat didatangkan dari iboe-djadjahan. Maka terpaksalah mengadakan pengadjaran bagi Ra'jat Boemipoetera jang menjebabkan bertambah loeas dan dalam pengetahoean dan kepandaian.
9. Akan tetapi bahagian Boemipoetera jang amat sedikit jang mendapat kemadjoean itoe, hanjalah berharga sebagai perkakas fihak penarik kekajaan itoe dan sebagai kaoem boeroeh jang banjak serta sengsara itoe djoega; kaoem boeroeh terpeladjar itoepoen rezeki dan nasibnja tidak lepas dari berbahaja, diboeang daripada sehari kesehari, djika ia tidak bergoena atau tidak berkenan lagi kepada sipemberi kerdjanja.
10. Boemipoetera jang terpeladjar itoe sebahagian besar roepanja tidak sedar akan hal itoe, sehingga kemadjoean mereka itoe mendjadi satoe perkakas poela kepada fihak penarik kekajaan Europa akan menambah tegoeh kelebihan kekoeasaan dan deradjatnja atas segenap bangsa Ra'jat djadjahan ini.

(Akan disamboeng.)

ADVERTENTIE.

Awas Saudara! Awas Apa!!

Batik toeroen harga,

PESENLAH PADA

Batik Handel „SALEH JAHJA"

PEKALONGAN.

Ada berniaga batik PEKALONGAN, SOLO en DJOCJA matjem-matjem kleur, haloes en kasar, dari à f 2.— sampai f 25.— per potong, pesenan dikirim dengan REMBOURS. Batik jang tidak lakoe, selamanja boleh mintak toekar lain matjem asal tidak roesak, zonder dipotong apa-apa. Kalau kirim oeang lebih doeloe dapat onkost vrij.

Langganan jang setia bisa dapet Crediet.

Memoedjikan dengan hormat.

Typ SINAR-DJAWA, SEMARANG.